

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen peserta didik di suatu lembaga pendidikan dengan mengangkat fokus penelitian tentang manajemen peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dikutip Moleong dalam bukunya menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>31</sup>

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan begitu dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.<sup>32</sup> Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka peneliti dengan cara langsung melihat dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai keadaan objek penelitian secara alamiah tidak ada paksaan dengan

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), cet 34, hlm 4 <sup>31</sup> *Ibid*, hlm 11

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm 168

maksud mendapatkan hasil yang baik. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan sebuah pengamatan langsung tentang situasi sosial di lokasi penelitian. Dengan melakukan interaksi langsung, maka peneliti bertemu dan berbincang secara langsung dengan sumber yang bersangkutan, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kesiswaan, dan peserta didik.

Manajemen pesera didik di MA Darussalam ini memiliki hal yang berbeda dalam pengelolaannya. Karena dalam pengelolaannya, bidang kesiswaan selalu mempersiapkan hal yang akan dilaksanakan bukan hanya untuk menggugurkan rencana yang telah dibentuk, namun benar-benar untuk mencapai tujuan dari lembaga tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Jln. Kapten Pierre Tandean No. 10 Sengon Sengon Jombang . Yayasan ini memiliki sekolah sekaligus pesantren dalam satu lokasi. Yayasan yang mempunyai motto “Mulia dalam budi pekerti, Unggul dalam prestasi” ini sekarang menjadi salah satu yayasan yang berkembang pesat di Jombang dengan didiukung fasilitas lengkap yang menunjang pendidikan. Ada 3 bidang kompetensi keahlian dalam pengembangannya, yaitu Bilingual, Tahfidz Al Qur’an, dan Pramuka.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus

merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>31</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa MA Darussalam, mengenai perencanaan, penerapan, dan implementasi dari manajemen peserta didik. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data, sehingga data dan sumber yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataannya. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti hadir sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi ke lokasi penelitian di waktu-waktu dan situasi tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai mendapatkan data yang diperlukan dan mampu menarik kesimpulannya. Peneliti akan mengakhiri penelitian jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan dokumen paling penting dalam penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan peneliti dibedakan menjadi 2, yaitu manusia (human), dan bukan manusia. Sumber data manusia berasal dari data wawancara, sedangkan yang bukan manusia berasal dari data dokumentasi berupa foto, tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan penelitian.

Sumber data yang diperoleh peneliti diambil dari objek penelitian, terdiri atas tiga komponen yaitu: place (tempat), actor (pelaku), activities (aktivitas).

1. Place, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Tempat yang di pilih peneliti yaitu di MA Darussalam Sengon Jombang
2. Actor, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu. Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kesiswaan, dan perwakilan dari siswa MA Darussalam.
3. Activity, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengambil dokumen yang berupa foto atau gambar dan menulis catatan yang telah terlaksana sesuai dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif ini, untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menentukan teknik-teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>33</sup>

Dengan hadirnya peneliti dilokasi penelitian, maka data yang

---

<sup>33</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 63

diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Oleh karena itu penulis berusaha untuk memperhatikan dan mencatat gejala-gejala yang timbul di MA Darussalam. Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat dengan objek yang diteliti serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, dan adapun instrumen penelitian ini penulis menggunakan pedoman observasi.

## 2. Wawancara

Kaitannya dengan penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan untuk memperoleh data yang diperlukan tersebut. menurut S. Nasution, Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yang merupakan semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>34</sup>

Peneliti mengadakan wawancara yang mendalam sebagai cara utama untuk melakukan penelitian kualitatif, dimana peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada. Sehingga dapat di peroleh data-data yang diinginkan. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, khususnya untuk menggali pandangan subjek yang diteliti. Yang menjadi objek dalam penelitian ini

---

<sup>34</sup> Nasution, *Metodologi Riset ( Metodologi Ilmiah )*, ( Bandung: Jemmars, 1991 ) hlm 154

adalah informan yang menjadi sumber data. Wawancara yang mendalam di maksudkan untuk menggali data tentang perencanaan, penerapan, dan implementasi dari manajemen peserta didik di MA Darussalam Sengon.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar–gambar atau bentuk dokumen dari seseorang. Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data–data dengan jalan menyelidiki dokumen– dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Dalam praktek nyatanya penulis diberikan dokumen resmi oleh pihak sekolah dalam bentuk berkas–berkas, surat keputusan, visi dan misi, serta arsip–arsip lain yang memadai. Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok penelitian.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui kegiatan, letak geografis lokasi, keadaan gedung dan kelas, sarana dan prasarana yang ada di MA Darussalam. Semuanya dapat mendukung data hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan yang selanjutnya di gunakan sebagai bahan penyusunan skripsi. Dan instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak menggunakan rumus statistik, namun menggunakan otak dan kemampuan berpikir peneliti, karena

peneliti sebagai alat analisis (human as instrument). Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan lainnya sangat menentukan proses analisis data kualitatif. Dalam analisis data kualitatif peneliti berusaha melihat fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus atau sub kasus dengan mendeskripsikan, menghubungkan, membandingkan, kemudian memberi makna dari data data yang dianalisis.<sup>35</sup>

Menurut Miles & Huberman beranggapan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data. penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>36</sup>

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti

---

<sup>35</sup> Musfiqon, *Metode Penelitian*, hlm 154

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm 56

computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>37</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun simpulan sementara, Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan.

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm 338

- b. Menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Hasil penelitian kualitatif perlu diuji tingkat keabsahan atau tingkat keterpercayaan terlebih dahulu dengan menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan teknik. Pemeriksa terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan atau *credibility*, keteralihan atau *transferability*, kebergantungan atau *dependability*, dan kepastian atau *confirmability*.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*) yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, hlm 320-324

## 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MA Darussalam sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks fokus
- b. Membatasi kekeliruan peneliti.
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadiankejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini. peneliti mencari data yang sama dengan

menggunakan teknik peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Darussalam. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Sumber triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kesiswaan, dan peserta didik. Selanjutnya, triangulasi waktu, artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan pagi dan siang hari.

Melalui triangulasi teknik, sumber, dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan sudah sah atau benar.

#### 4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan rekan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah :

- a. Menyediakan pandangan kritis
- b. Mengetes hipotesis kerja (temuan teori substantif)
- c. Membantu mengembangkan langkah berikutnya.
- d. Melayani sebagai pembanding.<sup>39</sup>

Pemeriksaan sejawat yang dimaksudkan di sini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

#### 5. Review Informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama informan yang dipandang sebagai informan pokok seperti wakil kepala sekolah, bagian kesiswaan, dan peserta didik. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan dasar berupa tahap penelitian secara umum yang telah di uraikan oleh Moleong. Adapun tahap-

---

<sup>39</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, hlm 332-334

tahap penelitian tersebut terdiri dari<sup>40</sup> ;

1. Tahap pra lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan merjai keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, membuat rancangan penelitian, menyusun pedoman penelitian, dan persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian sebagai pengumpul data langsung. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.
3. Tahap analisis data, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini pula membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu
4. Tahap Penyelesaian, merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm 127

yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member chek, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk proposal yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kediri.